

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan khususnya Indonesia sangatlah pesat mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi, setelah melalui tahapan tersebut perguruan tinggi berperan sebagai sarana yang paling penting dalam menggali, menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh Mahasiswa. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang sangat baik dan berstandar nasional mampu internasional.

Semua perguruan tinggi mempunyai keinginan untuk mempunyai lulusan yang terbaik. Oleh karena itu, lembaga harus mengetahui secara jelas apa saja yang bisa mempengaruhi keberhasilan, seperti halnya mahasiswa tersebut harus berprestasi. Upaya dalam mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi yaitu dengan pemberian penghargaan, maupun sanksi.

Prestasi mahasiswa merupakan suatu hal yang mempengaruhi citra kampus untuk masa depan. Oleh karena itu prestasi mahasiswa harus didukung pihak kampus, dengan adanya dukungan maka mahasiswa bersemangat dengan terus belajar untuk meningkatkan prestasinya. Upaya untuk mengetahui prestasi mahasiswa dapat diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Pada umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada mahasiswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, dan biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu (Muslimin: 2012).

Kebanyakan dari mahasiswa yang berprestasi adalah mereka mampu mengukir indek prestasi komulatif, terlihat pada keadaan dikelas ketika dosen mengajar, mereka berlomba-lomba untuk terus memenuhi pelaksanaan tugas yang diberikan. Sesekali juga ditemukan mahasiswa yang malas dan enggan melaksanakan tugasnya, namun pada umumnya banyak mahasiswa tetap berusaha keras melaksanakan tugas-tugas tersebut, seperti: 1) pembuatan makalah, biasanya dilakukan disetiap minggu dan mereka harus mempresentasikan makalah yang mereka buat. 2) Tugas selanjutnya pembuatan buku diberikan agar mahasiswa terlatih untuk menulis, membaca, memperbanyak wawasan dan lain-lain, buku biasanya dikumpulkan ketika pertemuan ke 12. 3) Tugas berikutnya pembuatan video dilakukan tiap minggu, biasanya mereka berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, dikarenakan jika kelompok tersebut menang mereka mendapat pujian dari dosen ketika kuliah berlangsung, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 4) Berikutnya pembuatan proposal usaha bertujuan agar mahasiswa terlatih untuk berwirausaha mulai dari aspek pemasaran meliputi daerah pemasaran sampai dengan ikhtisar laba rugi, biasanya tiap minggu ada kelompok yang mempresentasikan proposal mereka. 5) pencarian jurnal ilmiah internasional, mahasiswa diharuskan untuk mencari jurnal di internet bertujuan agar mahasiswa terlatih dan terbiasa dengan berbahasa ingris dan mengerti isi dari jurnal tersebut. Belajar bukan hanya didalam ruang kuliah saja tetapi juga diluar kuliah. Salah satu contoh prestasi yang berada di luar kuliah yaitu: prestasi dalam kejuaraan lomba-lomba yang diadakan oleh pihak kampus, misalnya: lomba futsal, bulu tangkis, voli, lomba karya tulis ilmiah, puisi, dll. Prestasi yang berada didalam ruang kuliah yaitu

mengerjakan tugas dengan baik dan benar, tidak pernah bolos kuliah, dan IPK selalu tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muslimin (2012) banyak ditemukan mahasiswa yang mengalami permasalahan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan indek prestasi yang mereka raih dalam kategori rendah sehingga berakibat pada rendahnya jumlah satuan kredit semester (SKS) yang boleh diambil pada semester berikutnya. Apabila prestasi belajar mahasiswa disetiap semesternya rendah, maka dapat dipastikan waktu kelulusannya pun lama.

Mengenai sebutan imbalan ini, dalam literature banyak ditemukan sebutan yang bermakna sama seperti: penghargaan, insentif, pemberian daya dorong, perangsang. Semua sebutan tersebut bermakna sama yaitu "pemberian". Penghargaan bertujuan untuk menghargai terhadap jasa maupun prestasi seseorang yang bersifat manusiawi. Akibatnya dari pemberian yaitu kebanggaan, kesenangan, dan kepuasan (Pangewa, 2004:2)

Pemberian penghargaan kepada setiap mahasiswa yang berprestasi diharapkan agar yang bersangkutan lebih giat dalam meningkatkan prestasinya. penghargaan sendiri, apabila mahasiswa mendapatkan IPK yang tinggi atas prestasi yang mereka raih maka sewajarnya dari pihak kampus memberikan penghargaan, berupa penghargaan beasiswa bagi yang mempunyai indek prestasi kumulatif seperti halnya pengganti beasiswa bidik misi, PPA dan BBM, supaya mahasiswa yang lainpun juga ikut berlomba-lomba dalam meningkatkan IPK. Haselman, (2011:4) dalam jayanti (2014) mengemukakan bahwa *reward* dapat berupa banyak rupa, paling sederhana berupa kata-kata seperti pujian dan pemilihan mahasiswa teladan adalah salah satu bentuknya. Pujian dan pemilihan

mahasiswa teladan dibutuhkan agar mahasiswa senang dan gembira, apalagi pujian tersebut dilakukan ketika proses belajar dimulai dan ketika ada acara-acara penting seperti ulang tahun Fakultas Ekonomi, . Mahasiswa yang semakin berprestasi bisa meningkatkan citra kampus yang lebih baik untuk masa depan, selain penghargaan kampus juga harus memberikan sanksi kepada mahasiswa yang malas dalam belajar, tidak mengerjakan tugas, sering terlambat, dan pelanggaran lainnya, karena jika sanksi tidak diterapkan maka menjadi gangguan atau kecemburuan sosial pada mahasiswa yang lain. Pemberian sanksi yang jelas maka bisa meningkatkan prestasi mahasiswa dan tidak akan pernah mengulangi kesalahannya lagi.

Pada dasarnya, semakin sering mahasiswa mendapatkan penghargaan atas prestasi yang mereka raih, maka semakin besar juga mahasiswa akan terus meningkatkan proses belajar. Maksud dari reward terhadap mahasiswa adalah untuk memotivasi belajar siswa maupun mahasiswa supaya lebih aktif dan rajin belajar dalam mengerjakan tugas. Apabila siswa terbiasa mendapatkan hasil yang memuaskan diharapkan menjadi sadar dengan sendirinya bahwa hal tersebut membawa dampak yang baik bagi dirinya sendiri (pujimah, 2014:4).

Sanksi berbeda dengan penghargaan, apabila mahasiswa mendapatkan sanksi atau hukuman atas kesalahan yang mereka perbuat maka semakin berkurang juga tindakan yang mereka lakukan. Sanksi yang jelas membuatnya tidak akan pernah mau membuat kesalahan lagi dan takut untuk mengulanginya.

Dalam tata tertib perkuliahan jurusan maupun universitas antara: 1) selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharuskan mengikuti ketentuan sebagai berikut: a) berpakaian rapi dan sopan. b) tidak boleh menggunakan kaos oblong. c) bersepatu. d) tidak boleh mengaktifkan handphone/telepon seluler. 2)

mahasiswa dilarang melakukan tindakan plagiasi. 3) mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang tidak beretika untuk memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan ujian, tugas mandiri, laporan praktikum dan sebagainya. 4) mahasiswa dilarang menggantikan kedudukan atau menyuruh orang lain dalam kegiatan akademik baik atas permintaan orang lain maupun kehendak sendir. 5) mahasiswa dilarang memalsukan nilai, nilai transkrip akademik, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas perkuliahan, laporan, surat-surat keterangan, tanda tangan, atribut-atribur akademik lainnya. 6) mahasiswa dilarang menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan kegiatan akademik. 7) kehadiran mahasiswa mengikuti sebagai berikut: a) mahasiswa wajib memenuhi kehadiran 80% dari semua pertemuan kelas, kehadiran kurang dari 80% mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian matakuliah yang bersangkutan (Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 dan petunjuk pelaksanaan sistem kredit untuk perguruan tinggi tahun 2001). b) ketidakhadiran kuliah karena sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan dokter. c) ketidakhadiran karena tugas organisasi kemahasiswaan intra kampus dan institusi harus dibuktikan dengan surat ijin dari pimpinan bidang akademik dan kemahasiswaan, (Panduan Akademik Fakultas Ekonomi UTM: 2014)

Sesuai aturan kampus yaitusanksi akademik berupa: 1) sanksi bagi mahasiswa yang terlambat mengisi KRS dan / mengubah KRS tanpa ijin dosen penasehat akademik. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan (KRS ditolak). Mahasiswa dapat dipertimbangan untuk mengikuti perkuliahan dengan syarat memberikan surat pernyataan bermaterai yang disetujui oleh dosen penasehat akademik dan pembantu dekan 1. 2) sanksi bagi mahasiswa

yang tidak memenuhi syarat kehadiran kuliah. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian untuk mata kuliah yang bersangkutan. 3) sanksi bagi mahasiswa yang melakukan perbuatan curanng dalam ujian. mahasiswa dinyatakan tidak lulus oleh dosen. 4) sanksi bagi mahasiswa yang melakukan plagiat skripsi dan tesis, sanksi yang dikenakan adalah pembatalan skripsi dan tesis serta mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti skripsi dan tesis dengan judul baru. 5) bagi mahasiswa yang menerima Bidik Misi, jika IPS selama 3 semester berturut – turut dibawah 2,75 akan diberi sanksi yaitu berupa pemberhentian beasiswa.6) batas waktu kesempatan belajar mahasiswa adalah kurun waktu maksimal yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan yang harus diselesaikan dalam waktu maksimal 10 semester untuk program diplomat III, maksimal 14 semester untuk program sarjana, dan maksimal semester untuk program magister. 7) bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik (BBS/berhenti studi sementara) masa cuti tidak diperhitungkan dalam masa studinya. Mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seijin rektor tetap diperhitungkan dalam masa studinya. Jika ternyata sampai batas waktu studi ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan program studinya maka yang bersangkutan dinyatakan *drop out* (DO), (Panduan Akademik Fakultas Ekonomi UTM: 2014)

Sanksi diberikan sebagai akibat dari pelanggaran yang dilakukan mahasiswa. Sanksi membuat penderitaan bagi mahasiswa yang menerimanya, walaupun diatas telah dijelaskan tentang sanksi masih banyak pula mahasiswa masih melanggar peraturan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diteliti: **“Pengaruh penghargaan dan sanksi terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan**

manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura”.

Terwujudnya penghargaan dan sanksi yang jelas dapat membuat prestasi akademik mahasiswa semakin baik dan mendukung tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan dan sanksi berpengaruh parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah penghargaan dan sanksi berpengaruh simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
3. Diantara variabel penghargaan dan sanksi manakah berpengaruh dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penghargaan dan sanksi berpengaruh parsial terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura .
2. Untuk mengetahui penghargaan dan sanksi berpengaruh simultan terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura

3. Untuk Mengetahui variabel penghargaan dan sanksi manakah berpengaruh dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti sebagai pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan Mengenai penghargaan dan sanksi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomidan bisnis Universitas Trunojoyo Madura
2. Untuk Universitas Trunojoyo Madura, penelitian ini merupakan sumbangan analisis dan pertimbangan mengenai keputusan manajemen dalam memberikan penghargaan, sanksi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dokumentasi untuk menambah pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi penelitiannya.
4. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai bahan dokumentasi yang dapat menambah wawasan yang sangat luas tentang penghargaan dan sanksi